BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perceraian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari masalah ekonomi keluarga yang dapat memicu pertengkaran, kurang nya komunikasi antara suami dan istri, adanya kekerasan secara verbal ataupun perselingkuhan yang dilakukan oleh pihak yang terkait.
2. Anak yang menjadi korban perceraian orang tua nya beresiko mempunyai masalah dalam berperilaku, dari segi fisik dan psikisnya. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak, diantaranya minimnya pengetahuan agama yang ada, kondisi keluarga dan lingkungan yang kurang baik, adanya pengaruh budaya asing, dan tidak terealisasinya pendidikan moral. Sudah tentu dari keluarga yang tidak baik keadaanya seperti orang tua yang bercerai akan sangat mempengaruhi bagaimana kondisi dan perilaku sosialnya. Anak yang kurang bersosialisasi, selalu menyendiri dan kurang aktif maka sangat dibutuhkan peran orang tua dan guru agar anak mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan norma di masyarakat.
3. Upaya guru untuk membimbing dan membentuk perilaku sosial anak yang baik yaitu dengan cara memberikan motivasi, memberikan contoh yang baik, adanya aturan sosial dan adanya aksi sosial yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dan juga pendekatan, baik itu pendekatan terhadap anak dan orang tua, ketika anak sudah banyak melakukan pelanggaran maka akan di berikan teguran bahkan sanksi jiga anak itu terus-terusan melanggar peraturan sekolah. Guru yang bertugas untuk memberikan ajaran tersebut baik guru mata pelajaran. Wali kelas dan guru BK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Orang tua agar selalu memperhatikan bagaimana perkembangan anaknya ketika berada dirumah ataupun diluar rumah. Tanggung jawab dan perhatian orang tua terhadap ananknya harus tetap sama meskipun orang tua tersebut sudah berpisah. Karena anak berhak mendapatkan kasih sayang secara menyeluruh. Orang tua harus mengetahui bagaimana karakter anak, bagaimana menghadapi anak ketika ada masalah, apalagi masalah yang ditimbulkan akibat perceraian orangtuanya. Orang tua harus lebih banyak memotivasi anaknya untuk menjadi lebih baik dan giat belajar.
2. Anak korban perceraian biasanya dipandang buruk orang sebagian orang. Maka dari itu, anak korban perceraian harus bisa menunjukan bahwa mereka pun sama saja seperti yang lainnya. Mempunyai teman untuk berbagi cerita adalah hal yang diperlukan agar ketika mempunyai masalah tidak lari ke hal-hal yang merugikan dirinya. Memperbanyak kegiatan disekolah misalnya mengikuti organisasi dapat membuat anak banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan mendapatkan teman yang berpengaruh baik juga.
3. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa. Anak yang korban perceraian membutuhkan motivasi dan dorongan agar tetap semangat dalam belajar. Begitupun guru BK yang menjadi orang tua kedua bagi siswa yang mengalami permasalahan ketika disekolah.
4. Sekolah harus memperhatikan siswa. Guru dan staf sekolah harus dapat mengontrol dan memperhatikan bagaimana kegiatan disekolah. Memperbanyak kegiatan positif disekolah dapat membantu siswa

berperilaku baik dan disiplin yang tinggi. Menerapkan kedisiplinan yang tegas akan membuat anak terbiasa.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON